

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *activity ratio*, *leverage*, *liquidity ratio* dan *growth ratio* terhadap *financial distress*. Data dalam penelitian ini berjumlah 300 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 yang telah memenuhi kriteria penelitian. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan analisis regresi logistik, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Activity ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) pada penelitian ini diterima.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) pada penelitian ini ditolak.
3. *Liquidity ratio* berpengaruh terhadap *financial distress* sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) pada penelitian ini diterima.
4. *Growth ratio* tidak berpengaruh terhadap *financial distress* sehingga hipotesis keempat ( $H_4$ ) pada penelitian ini ditolak.

### **5.2 Implikasi**

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan akuntansi khususnya dalam bidang analisis laporan keuangan dengan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *activity ratio*, *leverage*, *liquidity ratio* dan *growth ratio* terhadap *financial distress* pada perusahaan manufaktur

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Disamping itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat temuan-temuan dari penelitian sebelumnya dan bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi peneliti yang akan datang serta dapat memberikan perbandingan dalam mengadakan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam memprediksi *financial distress*.

## 2. Bagi Perusahaan dan Invesstor

Dalam perusahaan perlu dilakukannya analisis untuk mendeteksi apakah perusahaan sedang dalam kondisi *financial distress*, agar perusahaan dengan cepat dapat menanggulangnya apabila terbukti bahwa perusahaan dalam kondisi *financial distress*. Sekaligus dapat membuat perusahaan melakukan perbandingan kinerja dengan perusahaan pesaing sehingga perusahaan tetap sehat dan *financial distress* dapat dihindari.

Bagi investor untuk dijadikan pertimbangan pengambilan keputusan pada investasi dan pembiayaan di masa yang akan datang. Investor harus menganalisis apakah perusahaan tersebut sedang mengalami *financial distress* atau *non financial distress*.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari beberapa keterbatasan yang melekat dalam penyusunan penelitian ini. Berikut keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sektor perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai objek penelitian.
2. Rentang waktu penelitian yang digunakan lima tahun yaitu dari tahun 2014-2018.
3. Pada penelitian ini variabel yang digunakan untuk menguji pengaruh *activity ratio*, *leverage*, *liquidity ratio* dan *growth ratio*.

#### **5.4 Saran**

Sesuai dengan beberapa keterbatasan yang telah dijelaskan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran agar bermanfaat untuk peneliti dimasa yang akan datang:

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan perusahaan selain sektor manufaktur sebagai objek penelitian.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah rentang waktu penelitian.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis, mengganti dan menambah faktor-faktor lainnya yang bisa mempengaruhi *financial distress*.